

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Dalam sejarah peradaban manusia, terlihat dengan jelas bahwa kemajuan suatu bangsa selalu terkait dengan masalah pendidikan sebagai bagian yang integral dan tak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan syarat mutlak untuk mencapai kemajuan masyarakat dengan meningkatkan mutu dan kualitas yang dituangkan dalam bentuk pendidikan sekolah dan luar sekolah.

Pendidikan adalah proses yang berjalan secara terus menerus dari generasi tua kegenerasi muda. Anak menerima pendidikan dari orang tuanya baik disengaja ataupun tidak disengaja.

Pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan dasar anak dalam bentuk pendidikan formal dan non formal.¹

Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama yang secara khusus memperdalam ilmu-ilmu keagamaan seperti ilmu Tauhid, Fiqih, Bahasa Arab ; yang terdiri dari Nahwu, Sharaf, Balagh, dan lain-lainnya. Disamping itu juga mempelajari ilmu Tafsir, Hadist, Tarikh yang semuanya menggunakan bahasa Arab.

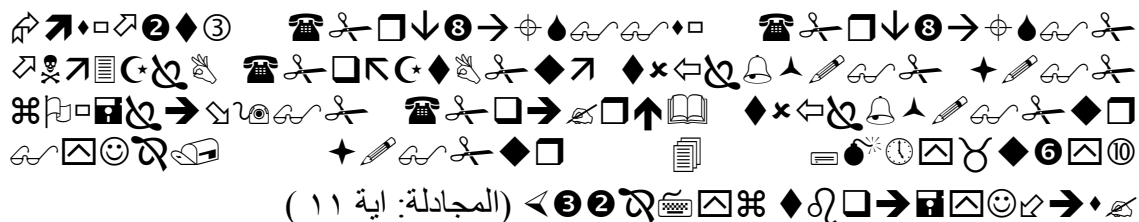
¹ Departemen Agama RI, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama, Lingkungan, Sekolah dan Keluarga*. (Jakarta, Bulan Bintang, 1989), h.194.

Dalam kaitannya dengan pendidikan tersebut, motivasi memegang peranan penting bagi santri. Dalam masalah belajar sebagai aktifitas manusia untuk mendapat pendidikan khususnya yang dilakukan santri dalam memilih pesantren yang akan dimasuki juga tidak lepas dari faktor motivasi.

Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru menggunakan sistem Modern yaitu sistem persekolahan yang diajarkan berdasarkan kurikulum yang telah baku dari Departemen Agama dan Departemen Pendidikan, dan Salafiyah yakni pola pengajaran sorogan, bandongan dan wetonan dalam mengkaji kitab-kitab agama yang ditulis oleh para ulama' pada zaman abad pertengahan dan kitab-kitab itu dikenal dengan istilah "kitab kuning", yang mana pondok menggabungkan pelajaran agama dan umum sebagai satu kesatuan yang integral. Di samping mempelajari ilmu-ilmu agama, para santri juga dibekali pelajaran umum, seperti Matematika, Bahasa Inggris, Ilmu-ilmu sosial dan kursus komputer, dari sistem ini diharapkan agar para santri tidak hanya ahli dibidang agama melainkan menguasai Iptek, mampu menjawab tantangan jaman yang semakin pesat berkembang dan tidak menjadi santri yang terkebelakang.

Dengan sistem yang diterapkan tersebut akan menghilangkan dikotomi dalam pendidikan dan menjadikan keilmuan yang integral bagi santri. Alumni Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru dapat melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi karena memiliki ijazah setingkat dengan SMU.

Adapun yang menjadi pokok permasalahan ini adalah tentang motivasi santri. Mengingat begitu banyaknya santri yang memasuki Pondok Pesantren Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru setiap tahun. Tentu ini tidak terlepas dari faktor motivasi.



Dalam ayat ini mengandung dorongan yang sangat besar bagi orang yang menuntut ilmu pengetahuan, baik agama maupun pengetahuan umum karena Allah berjanji dalam firman-Nya di atas akan meninggikan derajat orang-orang yang menuntut ilmu dengan beberapa derajat.

Untuk mengetahui motivasi santri memasuki Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru tersebut, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan mengangkat judul Motivasi Santri Memasuki Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru.

Untuk memperjelas maksud judul di atas, maka penulis menegaskan pengertiannya sebagai berikut :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Motivasi adalah suatu faktor yang sangat penting dalam diri santri untuk memilih studi lanjutan yang dianggap sesuai dengan keinginannya dan tentu saja sekolah tersebut berkualitas”.³

Sedangkan A. Tabrani Rusyan Atang Kusdinar mengatakan “Motivasi ialah penggerak tingkah laku ke arah suatu jalan tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan”.⁴.

³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 1990) hal. 593.

⁴ A. Tabrani Rusyan Atang Kusdinar, Zainal Arifin, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung. Rosda Karya, 1989), h. 99

Adapun yang dimaksud motivasi dalam judul ini adalah sebab dan dorongan yang timbul pada diri santri karena terdorong atau terangsang untuk melakukan sesuatu yang akan mendapatkan hasil yang maksimal dan lebih baik.

Karena dorongan atau rangsangan yang timbul dari dirinya atau dari orang lain dikarenakan keinginan untuk mencapai sesuatu yang baik menyebabkan santri memasuki Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru. Dari pengertian tersebut, maka yang dimaksudkan dengan judul skripsi ini adalah : untuk mengetahui alasan atau dorongan yang timbul pada diri santri khususnya santri putera untuk memasuki Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi santri memasuki Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi santri memasuki Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru ?

C. Alasan Memilih Judul

1. Mengingat bahwa Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru mempunyai prospek cerah dan mempunyai andil yang cukup besar dalam menyelenggarakan pendidikan, khususnya pendidikan agama.
2. Dengan melihat kenyataan yang ditemukan, yaitu banyaknya santri yang masuk di Pondok Pesantren tersebut.

D. Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui motivasi santri memasuki Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi santri memasuki Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru

E. Signifikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna antara lain :

1. Bahan masukan dan informasi bagi pihak-pihak yang terlibat baik secara langsung atau tidak langsung terhadap usaha pengembangan Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru.
2. Bahan masukan kepada pimpinan pesantren beserta para ustadz, dalam rangka merangsang motivasi santri agar tugas belajarnya pada pesantren tersebut menjadi lebih efektif

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

- Bab I : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penulisan, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, serta sistematika penulisan.
- Bab II : Tinjauan teoritis tentang motivasi, berisi pengertian motivasi bentuk-bentuk motivasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi.
- Bab III : Metode penelitian, mengemukakan populasi dan sampel, data teknik dasar penelitian, teknik pengelolaan dan analisis data serta prosedur penelitian.
- Bab IV : Laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.
- Bab V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.